

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis sentra produksi, sentra pengolahan dan analisis pola keterkaitan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kabupaten Blora memiliki sumber daya pertanian berupa padi dan palawija, hortikultura buah-buahan, hortikultura sayuran, biofarma, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.
2. Terdapat 10 produk unggulan di Kabupaten Blora dengan pembagian sebagai berikut: 3 komoditas unggulan yaitu padi sawah, padi ladang dan jagung dari tanaman padi dan palawija memiliki, 2 komoditas unggulan yaitu pisang dan manga dari tanaman hortikultura buah-buahan, komoditas cabe dari tanaman hortikultura sayuran, komoditas tembakau dan tebu dari tanaman perkebunan, serta ternak sapi potong dan ayam kampung dari peternakan.
3. Sentra produksi unggulan padi berada di Kecamatan Cepu dan Banjarejo, sentra jagung berada di Kecamatan Bogorejo, sentra tembakau di Kecamatan Kedungtuban, sentra tebu di Kecamatan Kradenan, sentra mangga di Kecamatan Tunjungan, sentra pisang di Kecamatan Ngawen, sentra cabe di Kecamatan Jiken, sentra ternak sapi potong di Kecamatan Tunjungan serta sentra ternak ayam potong terdapat di Kecamatan Jati.
4. Sentra pengolahan di Kabupaten Blora meliputi 9 golongan industri. Dari 9 golongan industri terdapat 11 industri unggulan yang teridentifikasi yaitu industri akar kayu, meubel, pengolahan eggroll, pengolaha gula, pengolahan keripik tempe, pengolahan tahu, pengolahan daun kelor, pengolahan sate, arang briket, industri batu bata serta genteng.
5. Jika dilihat dari matriks hubungan industri dan bahan baku hanya terdapat 5 komoditas unggulan yaitu jati, padi, jagung, sapi potong dan ayam kampung yang dimanfaatkan sebagai bahan baku sementara 7 komoditas unggulan lainnya belum dimanfaatkan secara optimal. Industri kebanyakan masih memasok bahan baku dari luar karena pertimbangan harga yang lebih murah serta jenis bahan baku yang lebih cocok untuk diolah.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan terkait pengembangan agro industri di Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi pada masing-masing kecamatan / spesialisasi komoditas sesuai dengan sektor unggulan yang dimiliki masing-masing wilayah sehingga setiap kecamatan memiliki peran masing-masing baik sebagai sentra produksi maupun sentra pengolahan sesuai dengan potensi wilayah yang dimiliki.
2. Mempertahankan wilayah yang telah memiliki sentra industri unggulan dengan memberikan bantuan berupa prasarana penunjang kegiatan industri yang dibutuhkan, tempat pemasaran produk maupun pelatihan.
3. Mengarahkan IKM yang ada untuk memasok bahan baku dari dalam wilayah Kabupaten Blora agar komoditas unggulan di Kabupaten Blora dapat berkembang dengan memberikan harga yang cukup terjangkau.
4. Memberikan pelatihan secara rutin agar IKM yang ada semakin berkembang sehingga masyarakat dapat mandiri secara finansial serta dapat memunculkan inovasi baru mengenai pengolahan hasil pertanian.
5. Memperbaiki dan menyediakan sarana dan prasarana pertanian dan industri agar hasil produksi pertanian dapat optimal serta industri dapat berkembang dengan baik.

